

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA)
DI DESA MENDENREJO KECAMATAN KRADENAN
KABUPATEN BLORA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah Filsafat

Oleh :

RUSWITA SUBEKTI
NIM : 104111038

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 17 November 2014
Deklarator,



Ruswita Subekti
NIM: 104111038

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAJLIS TAFSIR AL-
QUR'AN (MTA)
DI DESA MENDENREJO KECAMATAN KRADENAN
KABUPATEN BLORA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah dan Filsafat



Oleh :
RUSWITA SUBEKTI
NIM : 104111038

Semarang, 17 November 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Yusriyah, M.Ag
NIP. 19640302 199303 2 001

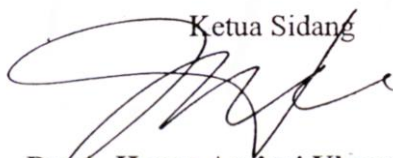
Tsuwaibah, M.Ag
NIP. 19720712 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi Saudari **Ruswita Subekti** dengan **NIM 104111038** telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 4 Desember 2014

Dan telah diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin.

Ketua Sidang



Dr. A. Hasan Asy'ari Ulama'I, M. Ag

NIP.19710402 199503 1001

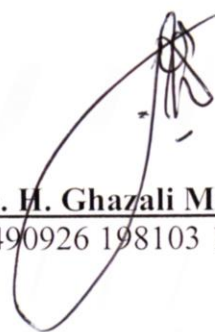
Pembimbing I



Dra. Yusriyah, M. Ag

NIP. 19640302 199303 2 0011

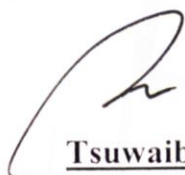
Penguji I



Prof. Dr. H. Ghazali Munir, M. A

NIP. 19490926 198103 1 001

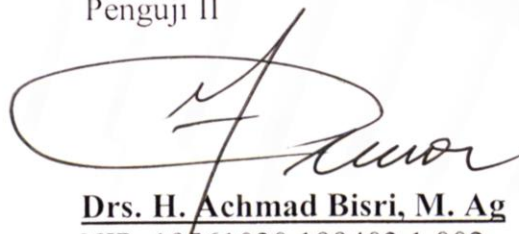
Pembimbing II



Tsuwaibah, M. Ag

NIP. 19720712 200604 2 001

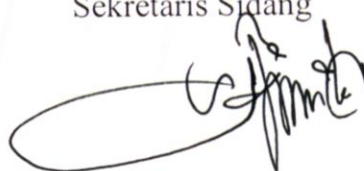
Penguji II



Drs. H. Achmad Bisri, M. Ag

NIP. 19561020 199403 1 002

Sekretaris Sidang



Bahroon Anshori, M. Ag

NIP. 19750503 200604 1 001

MOTTO

"AGAMA ITU BUKAN UNTUK DIPERDEBATKAN
DAN DIBEDA-BEDAKAN, TETAPI UNTUK DIJALANKAN,
OLEH KARENA ITU JANGANLAH MENCARI-CARI PERBEDAAN, CARILAH
PERSAMAAN"

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s{	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـِ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـِ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَـِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَـِ...	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla
 قِيلَ : qīla
 يَقُولُ : yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/
 Contohnya: رَوْضَةٌ : raud} }atu
- Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
 Contohnya: رَوْضَةٌ : raud} ah
- Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
 Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raud} ah al-at} fāl

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

6. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

- Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya
 Contohnya: الشفاء : asy-syifā'
- Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya : القلم : al-qalamu

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **Respon Masyarakat terhadap Keberadaan Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Walisongo, Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Dra. Yusriyah, M.Ag dan Tsuwaibah, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Tsuwaibah, M. Ag, selaku Kepala Perpustakaan Fakultas yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Zainul Adzfar, M. Ag dan Bahron Anshori, M. Ag, selaku Kajur dan Sekjur Aqidah dan Filsafat, yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Ayahanda Karsan Subekti dan Ibunda Rasmini serta Mertua Bapak Kasban dan Ibu Ngateni dan seluruh keluarga yang terkhusus suami Muhammad Husnan, S.Pd yang selalu ananda cintai, kasih sayang dan iringan do'a dalam restumu membuat ananda semangat dalam melangkah untuk menggapai cita-cita, pengorbanan dan jerih payahmu baik dari segi moril dan materiil telah tampak di depan mata.
8. Adik tersayang (de' Ayu Lestari) yang selalu memberikan keceriaan suasana rumah.

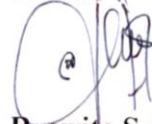
9. Semua Jamaah MTA di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora dan Ketua MTA Cabang Kradenan pada khususnya, yang telah memberikan waktu untuk sering dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Raudhotut Tholibin Tugurejo Tugu Semarang pada umumnya, dan kamar al-Firdauz pada khususnya, keberadaan kalian selalu memberikan inspirasi dan motivasi, juga telah menciptakan duniaku dengan nuansa kebahagiaan, kekompakan dan kedamaian.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Raudhotut Tholibin Tugurejo Tugu Semarang (Ibu Hj. Muthohiroh, Pak Ustadz Qolyuby, KH. Abdul Khaliq, KH. Mustaghfirin, Ibu Hj. Munawaroh), serta teman-teman seperjuangan (Ninik, dek Nisa, Risna, Jannah, Asil, Via, Waqi) yang selalu memberi dukungan dan kedamaian.
12. Rekan-rekan se-perjuangan di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 Jurusan Aqidah dan Filsafat yang telah memberikan arti indahny kebersamaan.
13. Teman-teman terbaikku (Ida, Diyah, Mbak Utie, Uswah, Zetty, Yuna, Ofa, Ainul) yang selalu berbagi suka dan duka, serta memberikan semangat.
14. Teman-teman Tim KKN IAIN Walisongo Semarang Posko 27 yang telah memberikan arti indahny persahabatan.

Semoga yang telah diberikan merupakan amal kebaikan yang dapat memberikan manfaat bagi semua. Penulis hanya dapat berdoa *jazakumullah ahsasnal jaza'*.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 17 November 2014

Penulis



Ruswita Subekti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN ABSTRAK	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	9

BAB II : MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) DAN FENOMENA KEAGAMAAN

A. Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA)	11
B. Fenomena Keagamaan	24
1. Pengertian Fenomena Keagamaan	24
2. Pendekatan Fenomenologis	25
3. Sosial Keagamaan	28
4. Agama sebagai Gejala Budaya dan Sosial Keagamaan	30
5. Fenomena Keagamaan di Indonesia	33

BAB III : MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) DI DESA MENDENREJO KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN BLORA

A. Situasi Umum desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora	
--------------------------------------------------------------------	--

1. Keadaan desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora	42
2. Kondisi Geografis kecamatan Kradenan.....	42
3. Kondisi Demografis kecamatan Kradenan	43
4. Sarana dan Prasarana di Desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora	44
B. Sosial Budaya dan Aktivitas Keagamaan	46
1. Sosial Budaya	46
a. Kondisi Sosial Kemasyarakatan	46
b. Budaya Kemasyarakatan.....	46
2. Aktivitas Keagamaan	48
a. Kondisi Keagamaan di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora	48
.....	
b. Kondisi Sosial Keagamaan di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora.....	49
C. Keberadaan Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora.....	50
1. Sejarah Perkembangan Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) ...	50
2. Struktur Organisasi Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA)	55
3. Aktivitas Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA)	56
a. Aktivitas Kegiatan Pengajian.....	56
b. Aktivitas Kegiatan Sosial.....	63

BAB IV : EKSISTENSI MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) DI DESA MENDENREJO KECAMATAN KRADENAN DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAPNYA

A. Eksisitensi Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora.....	61
B. Respon Masyarakat terhadap Keberadaan Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora ...	65

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-Saran	73
C. Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul **Respon Masyarakat terhadap Keberadaan Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora** ini adalah upaya untuk mengetahui keberadaan MTA di desa Mendenrejo dan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap keberadaan MTA. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimana keberadaan Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) Blora dan respon masyarakat terhadap keberadaan MTA di desa tersebut. Dalam rangka pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yang selanjutnya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh tersebut, baik data-data yang diperoleh dari kepustakaan atau hasil dari penelitian lapangan. Data-data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif analisis. Metode ini diterapkan dengan cara menganalisis dan menggambarkan respon masyarakat terhadap keberadaan Majelis Tafsir al-Qur'an (MTA) di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa keberadaan MTA di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora ada sejak tahun 2008, akan tetapi baru mendapat peresmian dari MTA Pusat di Surakarta pada tahun 2014 dan mempunyai kantor yang terletak di rumah salah satu warga MTA yang menjabat sebagai ketua MTA Cabang Kradenan dengan alamat Dusun Menden Rt 04 Rw 07 desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora.

Keberadaan MTA di Mendenrejo mendapat tantangan oleh masyarakat yang terkait dengan adat yang mengandung unsur-unsur kemusrikan, namun dengan kesungguhan dan semangat semua warga MTA, hingga saat ini keberadaan MTA di desa Mendenrejo masih ada. Dengan keyakinan yang menganggap dirinyalah yang paling benar dengan menjalankan ajaran Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Hingga saat ini terus berkembang.

Sementara respon masyarakat, dari jamaah MTA terhadap keberadaan MTA di desa Mendenrejo kecamatan Kradenan kabupaten Blora sangat positif. Dengan adanya MTA tersebut para pengikut MTA lebih mudah memahami ajaran Islam secara mendalam dengan berpedoman kepada al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Sementara respon masyarakat di luar jamaah MTA cukup beragam, ada yang apresiatif, netral bahkan menolak. Respon tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu faktor ideologis, tanpa mengesampingkan adanya faktor-faktor yang lainnya, yaitu latar belakang pendidikan dan kepribadian.